

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bio Farma (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi vaksin dan sera untuk mendukung program imunisasi di Indonesia dan negara-negara lainnya. PT Bio Farma (Persero) telah masuk ke dalam daftar prakualifikasi *World Health Organization* (WHO). Vaksin yang diproduksi Bio Farma antara lain, vaksin virus (vaksin campak, vaksin polio oral, dan vaksin hepatitis B) dan vaksin bakteri (vaksin DTP, vaksin TT, dan vaksin BCG).

Sejak tahun 1997 hingga saat ini, PT Bio Farma (Persero) memasok vaksin ke banyak negara melalui UNICEF atau PAHO. Saat ini kapasitas produksi mencapai 1,1 milyar dosis. Sejarah mengenai PT Bio Farma (Persero) adalah sebagai berikut:

1. 1890-1894

Tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Pemerintah Hindia Belanda, 6 Agustus 1890 tentang pendirian *Parc Vaccinogene* atau *Landskoepok Inrichting* di rumah sakit tentara *Weltvreden-Batavia*, merupakan tonggak sejarah awal berdirinya perusahaan Vaksin dan sera di Indonesia.

2. 1895-1901

Dengan berjalananya waktu dan semakin meningkatnya kegiatan produksi, lembaga ini berubah menjadi *Parc Vaccinogen Instituut Pasteur*.

3. 1902-1941

Setelah tahun 1923 menempati gedung barunya di Jalan Pasteur nomor 28 Bandung, lembaga ini kembali mengubah namanya menjadi *Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur* dan tahun 1924 - 1942 dipimpin oleh L. Otten.

4. 1942-1945

Pada saat Jepang berkuasa, nama lembaga diubah menjadi Bandung Boeki Kenkyushoo dan kegiatannya dipusatkan di Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur Bandung yang dipimpin Kikuo Kurauchi.

5. 1946-1949

Kegiatan lembaga ini berpindah ke Klaten, selama Bandung diduduki Belanda, sehingga Bandung Boeki Kenkyushoo kembali berganti nama menjadi *Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur*. Pada periode ini lembaga dipimpin oleh R. M. Sardjito (1945-1946) dan beliau merupakan orang Indonesia pertama yang memimpin lembaga ini.

6. 1950 - 1954

Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur di Bandung kembali menjadi tempat berlokasinya kegiatan produksi vaksin dan sera.

7. 1955-1960

Seiring dengan terjadinya nasionalisasi berbagai perusahaan milik pemerintah Belanda, pemerintah Indonesia pada saat itu mengubah *Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur* menjadi Perusahaan Negara Pasteur.

8. 1961-1977

Melalui Peraturan Pemerintah No. 80 tahun 1961 (Lembaran Negara Tahun 1961 No. 101), Perusahaan Negara Pasteur berubah menjadi Perusahaan Negara Bio Farma.

9. 1978-1996

Setelah melalui penelitian dan penilaian, bentuk badan usaha Bio Farma resmi menjadi Perusahaan Umum Bio Farma dengan Peraturan Pemerintah RI No. 26 tahun 1978. Periode itu Prof. Dr. Konosuke Fukai telah mengawali upaya transfer teknologi produksi Vaksin Polio dan Campak.

10. 1997-sekarang

Setelah hampir dua puluh tahun berstatus sebagai Perum, melalui Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997 perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang selanjutnya dikenal dengan PT. Bio Farma (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

2.1.1 Visi PT. Bio Farma (Persero)

Sebagai satu-satunya produsen vaksin di Indonesia yang berskala Internasional, visi PT. Bio Farma (Persero) adalah “Menjadi produsen vaksin dan anti sera kelas dunia yang berdaya saing global”.

2.1.2 Misi PT. Bio Farma (Persero)

PT. Bio Farma (Persero) memiliki beberapa misi untuk mendukung visi, yaitu:

- a. Memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan vaksin yang berkualitas Internasional untuk kebutuhan pemerintah, swasta nasional, dan internasional.
- b. Mengembangkan inovasi vaksin sesuai dengan kebutuhan pasar
- c. Mengelola perusahaan agar tumbuh dan berkembang dengan menerapkan *good corporate governance*
- d. Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun Organisasi adalah suatu wadah berkumpulnya minimal dua orang untuk mencapai sebuah tujuan organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu.

Struktur Organisasi adalah Suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian baik secara posisi maupun tugas yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan

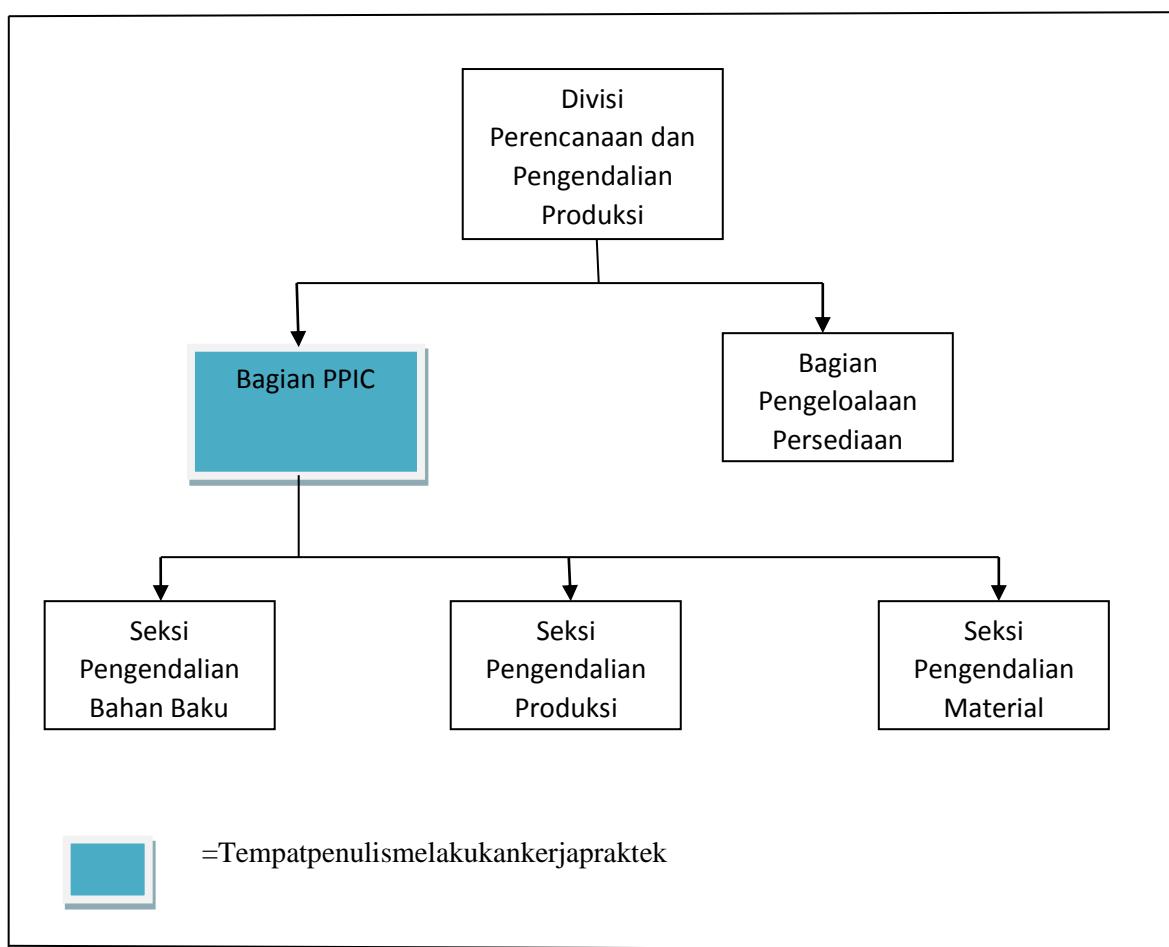
Bentuk dari struktur organisasi PT. Bio Farma (Persero) yaitu struktur organisasi berupa bagian yang dimana bentuk Fungsional ini mempunyai kebaikan, yaitu:

- a) Spesialisasi dapat dilakukan secara optimal
- b) Para pegawai bekerja sesuai keterampilannya masing-masing
- c) Produktivitas dan efisiensi dapat ditingkatkan
- d) Koordinasi menyeluruh bias dilaksanakan pada eselon atas, sehingga berjalan lancar dan tertib
- e) Solidaritas, loyalitas, dan disiplinkaryawan yang menjalankan fungsi yang samabiasanya cukup tinggi
- f) Pembingantugasmenjadijelas

Dan selain kebaikan, terdapat juga keburukan yang ada pada struktur organisasi bentuk Fungsional, yaitu:

- a) Pekerjaan sering kali sangat membosankan
- b) Sulit mengadakan perpindahan karyawan/pegawai dari satu bagian kebagian lain karena pegawai hanya memperhatikan bidang spesialisasi sendiri saja.
- c) Sering ada pegawai yang mementingkan bidangnya sendiri, sehingga koordinasi menyeluruh sulit dan sukar dilakukan

Secara garis besar struktur organisasi pada PT. Bio Farma (Persero) adalah sebagai berikut:



Gambar 2.13 Struktur Organisasi Bagian *Production Planning and Inventory Control*

2.3 Deskripsi Jabatan

1. Divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi

Bertanggung jawab terhadap pengendalian material, mencangkup perencanaan dan pengendalian bahan baku untuk proses manufaktur dan barang-barang kebutuhan lainnya dengan memperhatikan aspek keamanan terhadap barang dan personal yang mengendalikannya dengan memperhatikan Material Sheet data Safety(MSDS) atas material dan aspek lingkungan dan K3.

2. Bagian PPIC

Yang merencanakan produksi, mengatur kebutuhan setiap bagian, merencanakan pembelian barang dan mengelola persediaan barang yang dibutuhkan oleh setiap bagian-bagian yang mengatur bon permintaan pembelian persediaan

3. Bagian Pengelolaan Persediaan

Untuk mengetahui apakah terdapat pengendalian intern (internal control) yang cukup baik atas persediaan.

4. Seksi Pengendalian Bahan Baku

- a. Pelaksanaan pembuatan rencana pemesanan barang persediaan bahan baku, kemasan, embalage, dan penunjang, serta pelaporan
- b. Pelaksanaan pemantauan harian input pada program SIAAP terkait rencana pemesanan barang persediaan
- c. Pelaksanaan rekapitulasi saldo mutasi barang langsung dan evaluasinya

- d. Pemantauan kebutuhan bahan baku dan hasil produksi vaksin virus
- e. Pelaksanaan *stock off name* fisik produk dan pemakaian bahan baku produksi, kemasan, embalage, dan penunjang
- f. Pelaksanaan pengarsipan dokumen
- g. Pelaksanaan harian pencatatan dokumen K3
- h. Pelaksanaan penerapan ISO dan dokumentasinya

5. Seksi Pengendalian Produksi

- a. Pelaksanaan proses pengebonan barang langsung dan pelaporannya
- b. Pelaksanaan rekapitulasi saldo mutasi barang langsung dan evaluasinya
- c. Pelaksanaan *stock off name* fisik produk dan pemakaian bahan baku produksi

6. Seksi Pengendalian Material

- a. Menerima barang langsung dan persediaan (kuantitas, kualitas, kelengkapan dokumen)
- b. Mengatur penempatan barang karantina dan penempatan label karantina
- c. Pembuatan laporan penerimaan dan penyerahan barang langsung dan persediaan
- d. Membuat permohonan pengujian barang dan penempelan label *release* atau *reject*

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Bio Farma merupakan perusahaan produsen vaksin dan anti sera di indonesia yang berbasis pada pencegahan berbagai jenis penyakit selain itu bio farma juga melakukan kerja sama antar perusahaan , antar pemasok bahan baku, hingga agen pemasaran , dengan harapan mampu memproduksi vaksin yang menjadi kebutuhan masyarakat dalam setiap perkembangan zaman, baik di dalam maupun di luar negeri.

Bio Farma terus melakukan inovasi dalam berbagai bidang khususnya mengacu pada standart internasional dan sistem manajemen mutu terkini, telah menggalang kerja sama dengan berbagai pihak terkait.

Demikian pula rantai suplai juga terus di sempurakan mulai dari bahan baku hingga penyaluran agen pemasaran. Upaya itu diimbangi dengan menerapkan sistem ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan Tahun 2012 sedang mengimplementasikan sistem “Coorparate sosial responsibility CSR”. dan melalui proses produksi dengan pengawasan mutu yang konsisten dan berkesinambungan yang dipantau oleh badan pengawasan obat dan makanan (BPOM) yang diakui oleh organisasi dunia yang menangani kesehatan (WHO) diharapkan PT. Bio Farma terus melangkah maju dan mampu bersaing di dunia internasional.